

IV. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Keadaan Geografis

Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 5,83''$ Lintang Selatan, dan merupakan daerah paling utara dari Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Data BPS Jepara, 2015 Kecamatan Jepara memiliki luas wilayah seluas 2.466,701 hektar. Kecamatan Jepara berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah barat, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pakis Aji, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tahunan dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tahunan.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Jepara (BPS Jepara, 2016)

Kecamatan Jepara berada di dataran rendah yaitu berada pada ketinggian 0-46 meter di atas permukaan laut. Topografi Kecamatan Jepara terdiri dari 8 desa merupakan daerah pantai dan 8 desa merupakan daerah daratan. Curah hujan di wilayah Kecamatan Jepara tercatat 1.675 mm dengan 131 hari hujan (BPS Jepara, 2015). Kecamatan Jepara memiliki rata-rata temperatur udara yaitu antara 26,4-28,2⁰C dan kelembaban rata-rata sebesar 84%. Kabupaten Jepara mempunyai empat jenis tanah yaitu Andosol coklat, Regosol, Alluvial, latosol. Sementara Desa Bandengan terletak pada ketinggian 0-20 mdpl dengan rata-rata suhu 32⁰C dan bulan hujan sebanyak 4 bulan.

B. Keadaan Sosial

Jumlah penduduk Kecamatan Jepara akhir tahun 2014 sebanyak 86.529 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 43.418 jiwa (50,18%) dan penduduk perempuan sebanyak 43.111 jiwa (49,82%). Jumlah penduduk tersebut terbagi menjadi 21.123 rumah tangga, sehingga secara rata-rata tiap rumah tangga di Kecamatan Jepara terdiri dari 4 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 3.509 jiwa/km². Berdasarkan data jumlah penduduk akhir tahun 2014 diketahui bahwa pertumbuhan penduduk Kecamatan Jepara sebesar 2,02 % (BPS Jepara, 2015).

Dari data BPS Jepara 2015, jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Jepara sebanyak 10.227 orang siswa. Sedangkan jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Jepara sebanyak 5.603 orang siswa, dan jumlah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kecamatan Jepara sebanyak 5.625 orang siswa.

C. Potensi Wilayah

Kawasan Kecamatan Jepara memiliki luas lahan sawah dengan total luas 700 hektar, sedangkan lahan tegalan dengan total luas 64 hektar. Dari luasan 700 hektar sawah tersebut, produksi yang didapatkan sebesar 5.559,4 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 jumlah produksi padi sawah mengalami kenaikan sebesar 6,5%. Selain komoditas padi, komoditas tanaman pangan lainnya yang mengalami kenaikan produktivitas adalah komoditas ketela pohon dan kacang tanah (BPS Jepara, 2015).

Kecamatan Jepara berada pada ketinggian 0-45 meter di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan rata-rata sebesar 1.675 mm dengan 131 hari hujan (BPS Jepara, 2015). Kecamatan Jepara memiliki rata-rata temperatur udara yaitu antara 26,4-28,2⁰C dan kelembaban rata-rata sebesar 84%. Apabila dilihat dari kondisi wilayah di Kecamatan Jepara sesuai dengan syarat tumbuh yang dikehendaki padi. Hal tersebut berdasarkan syarat tumbuh padi menurut Siswoputranto (1976) curah hujan yang dikehendaki tanaman padi sekitar 1500-2000 mm tahun-1 dengan ketinggian tempat berkisar antara 0-1500 m dpl.